

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan penelitian tentang pembuatan pasca produksi *compositing* pada animasi 2D “The Daydreamer” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik *compositing* dalam pembuatan film animasi 2D “The Daydreamer” dibuat dalam beberapa teknik yaitu *parallax*, *masking*, *color grading*, *matte painting*, *chroma key*, *compositing audio* serta penambahan filter dan transisi pada beberapa shots.
2. Hasil akhir animasi telah diuji oleh ahli dalam segi teknis menggunakan kuesioner dengan hasil akhir skor pada persentase 76,16% atau masuk kedalam kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kuesioner. Penulis mendapatkan saran terkait penerapan teknik *compositing* dalam pasca produksi animasi 2D yang dapat bermanfaat dalam pengembangan proyek selanjutnya.

1. Untuk *compositing* sebaiknya memperhatikan *depth of field* suatu objek. Perhatikan juga beberapa pantulan/sumber cahaya mengenai objek. Kemudian untuk penambahan *AFX* baiknya dibuat senyaru mungkin dengan *artstyle + fps* dari animasi yang di-compost. Contohnya kunang kunang, akan lebih baik kalo pergerakan kunang kunang dibuat *slow* sesuai *timing* objek sebelum/sesudah scene dan tersusun lebih rapi. *Composition* juga tidak hanya menggabungkan, tetapi mengoreksi dan *mengenhance* bahan bahan (animasi, *background*) yang masih bisa diselamatkan.
2. Untuk *background music* dan *sound effect* baiknya disesuaikan lagi volume dan arah sumber suaranya karena masih saling bertabrakan.